

---

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI METODE EKSPOSITORI DI  
KELAS I SD NEGERI MASIGIT II KOTA CILEGON-BANTEN  
TAHUN PELAJARAN 2019-2020**

**Hodriyah**

SD Negeri Masigit Kota Cilegon  
Email: hjhodriyah@gmail.com

**ABSTRACT**

*The teaching and learning process at the first grade of elementary school through the expository method is aimed at enhancing the students' ability in asking some questions about the learning topic being discussed. The purpose of the study is to find out the achievement of students' motivation in learning Bahasa Indonesia through the expository method. This action research was conducted in three cycles. Based on the result of the study, it is shown that students' achievements had reached ideal standardized scores. The result of the first cycle is 36,07 % and then the result of the second cycle is 65,75 %. The result of the third cycle is 75,86 %. It is shown that the score minimum had been reached. The result of the action research has shown 100% achievements of the total score target. It means that the student's learning motivation had reached 100%. It is shown that the expository method by giving quizzes can give positive motivation to students.*

**Keywords:** *Expository method, Students' Learning Motivation, Indonesian Language Subject*

**ABSTRAK**

Proses belajar mengajar di kelas I SD melalui metode ekspositori bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan tentang topik pembelajaran yang sedang dibahas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketercapaian motivasi belajar bahasa Indonesia siswa melalui metode ekspositori. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa telah mencapai nilai standar ideal. Hasil siklus I adalah 36,07 % dan kemudian hasil siklus II 65,75 %. Hasil siklus III adalah 75,86 %. Hal ini menunjukkan bahwa skor minimum telah tercapai. Hasil penelitian tindakan menunjukkan pencapaian 100% dari total target skor. Artinya motivasi belajar siswa sudah mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa metode ekspositori dengan pemberian kuis dapat memberikan motivasi positif kepada siswa.

**Kata Kunci:** Metode Ekspositori, Motivasi Belajar Siswa, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

*Cara sitasi:* Hodriyah. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Ekspositori Di Kelas I Sd Negeri Masigit li Kota Cilegon-Banten Tahun Pelajaran 2019-2020. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* , 3 (1), 7-14.

## PENDAHULUAN

Mempelajari dan menguasai bahasa Indonesia merupakan hal utama bagi para siswa sejak dini. Dengan menguasai bahasa Indonesia, siswa akan mampu mengikuti semua mata pelajaran di sekolah dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat memberikan dukungan yang positif dalam belajar, namun dapat juga menghambat proses belajar. Hambatan-hambatan yang terjadi berakibat pada hasil belajar individu yang mengalami proses belajar tidak sesuai dengan yang diinginkannya. Keadaan-keadaan tersebut berdampak pada timbulnya masalah pada proses belajar selanjutnya. Pada kenyataannya di sekolah, para siswa umumnya masih rendah motivasi belajarnya khususnya dalam mempelajari bahasa. Hal ini tentunya akan menjadi hambatan bagi siswa dalam proses pembelajaran, karena dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah. Oleh karena itu guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Permasalahan belajar seperti yang diungkapkan tersebut terjadi pada siswa Kelas I di SDN Masigit II Kec. Jombang, Kota Cilegon, Banten. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian nilai Bahasa Indonesia yang rendah. Banyak siswa yang memperoleh nilai Bahasa Indonesia di bawah 60, tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Anggapan tentang sulitnya belajar Bahasa Indonesia sering mendominasi pemikiran siswa sehingga banyak di antara mereka kurang berminat untuk mempelajari Bahasa Indonesia, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar. Selain itu, pembelajaran juga masih terpusat pada guru. Guru banyak menjelaskan dan siswa kurang diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan temannya.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2010 dan wawancara dengan teman guru Bahasa Indonesia, 10 dari 20 siswanya kurang memahami pelajaran Bahasa Indonesia hal ini dilihat dari nilai tes Bahasa Indonesia yang kurang dari 60. Berdasarkan hasil pengamatan, bahwa motivasi dan minat belajar Bahasa Indonesia siswa rendah. Rendahnya motivasi dan minat belajar siswa dapat dilihat pada saat siswa menerima materi pelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang cenderung ramai sendiri, mengobrol dengan teman, ada beberapa siswa yang mengerjakan PR pelajaran lain dan kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Bila siswa diberi latihan soal yang agak sulit, siswa tidak mengerjakan soal tersebut dan tidak termotivasi untuk mencari penyelesaian dari soal tersebut. Siswa lebih senang menunggu guru menyelesaikan soal tersebut. Hal ini disebabkan siswa kurang diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat.

Mengingat bahwa siswa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, perlu diupayakan adanya pembenahan terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan optimalisasi prestasi belajar siswa. Sehubungan dengan keberhasilan belajar, Slameto (1988: 62) berpendapat bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

1. Faktor internal, merupakan faktor di dalam diri siswa yang meliputi faktor fisik misalnya kesehatan dan faktor psikologis, misalnya motivasi, kemampuan awal, kesiapan, bakat, minat dan lain-lain.
2. Faktor eksternal, merupakan faktor yang ada di luar diri siswa, misalnya keluarga, masyarakat, sekolah dan lain-lain.

Selanjutnya mengenai keberhasilan belajar Bahasa Indonesia Herman Hudoyo (1988: 6-7) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia sebagai berikut.

1. Peserta didik, meliputi: kemampuan, kesiapan, minat, motivasi, serta kondisi siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar Bahasa Indonesia.
2. Pengajar, meliputi: pengalaman, kepribadian, penguasaan materi Bahasa Indonesia dan cara penyampaian yang diberikan oleh guru.

3. Prasarana dan sarana, meliputi ruangan, alat bantu belajar, buku tulis dan sumber belajar yang membantu kelancaran proses belajar-mengajar.
4. Penilaian, digunakan untuk melihat hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan belajar dan memperbaiki hasil belajar selanjutnya.

Dari pendapat tersebut di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan prestasi belajar siswa adalah meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa mampu menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Motivasi dapat berasal dari dalam diri siswa (*intrinsik*) maupun dari luar diri siswa (*ekstrinsik*).

Penggunaan metode pembelajaran ekspositori dengan pemberian kuis dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan belajar Bahasa Indonesia untuk memperbaiki hasil belajar selanjutnya. Dengan menerapkan metode ini, pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru tetapi siswa bisa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut perlu dilaksanakan penelitian tindakan pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode ekspositori dengan pemberian kuis untuk memotivasi belajar Bahasa Indonesia siswa. Metode pembelajaran ekspositori dengan pemberian kuis Bahasa Indonesia ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar yang dialami oleh siswa. Oleh karena itu penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas ini dengan tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Ekspositori dalam upaya Peningkatan Motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan pemberian kuis pada Siswa Kelas I SDN Masigit II Kec. Jombang tahun pelajaran 2019-2020.
2. Efektivitas penerapan metode Ekspositori dengan pemberian kuis untuk peningkatan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDN Masigit II Kec. Jombang tahun pelajaran 2019-2020.

## **METODE PENELITIAN**

Subjek penelitian ini adalah kemampuan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Masigit II Kec. Jombang.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa Kelas I motivasi belajarnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah. Siswa merasa kesulitan dalam belajar sehingga siswa kurang respon terhadap pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilakukan secara bertahap sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.

- 1) PTK dilakukan pada SDN Masigit II Kec. Jombang tahun Pelajaran 2019-2020.
- 2) SDN Masigit II Kec. Jombang terdiri dari 6 kelas dan jumlah siswa tiap kelas relatif kecil dibandingkan dengan sekolah lainnya di wilayah Kota Cilegon.
- 3) PTK dilakukan pada SDN Masigit II Kec. Jombang adalah siswa Kelas I dengan jumlah 15 orang ( $P = 8$  orang dan  $L = 7$  orang).

## **Rancangan Penelitian**

- 1) Tindakan dilaksanakan dalam 3 siklus
- 2) Kegiatan dilaksanakan dalam semester genap tahun pelajaran 2019-2020.

- 3) Lama penelitian 6 pekan efektif dilaksanakan mulai tanggal 04 Agustus sampai dengan 11 September 2019.
- 4) Dalam pelaksanaan tindakan, rancangan dilakukan dalam 3 siklus yang meliputi ; (a) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

## Hipotesis Tindakan

Dari uraian tersebut di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Metode ekspositori dengan pemberian kuis dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas I SDN Masigit II Kec. Jombang tahun pelajaran 2019-2020.
- 2) Motivasi belajar bahasa Indonesia siswa meningkat dengan metode ekspositori melalui pemberian kuis di kelas 1 SD Negeri Masigit II.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Hasil Kegiatan

Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Analisis Hasil Tes Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Prestasi belajar siswa dengan menerapkan Metode Ekspositori**

No	Responden	Skor sebelum Tindakan Siklus 1	Skor setelah Tindakan 1 Siklus 2	Skor setelah Tindakan 2 Siklus 3
1	Ahmad Nurfikri	65	75	85
2	Alfendi Witriatmoko	55	60	70
3	Afika Nurul	50	60	70
4	Aqila Shafa A	55	60	70
5	Chika Septiana	55	70	85
6	Delfia Adinda	65	75	90
7	Bagas Putra	55	65	80
8	Gagah Putra H	60	70	70
9	Izma Cahaya P	60	75	85
10	Khaerul Akwan	60	70	75
11	Khansa Nada H	60	70	80
12	Nayla Azzahira	65	75	85
13	Nabila Destiani	65	70	80
14	M. Alif Rahman	65	70	75
15	M. Afan Farij	55	60	70
<b>Jumlah Total</b>		<b>890</b>	<b>1025</b>	<b>1170</b>
<b>Skor Maksimum Individu</b>		<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Skor Maksimum Kelas</b>		<b>1500</b>	<b>1500</b>	<b>1500</b>

### Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

1. Pencapaian Prestasi belajar siswa Kelas I sebelum diberi tindakan  

$$= \frac{890}{1500} \times 100\% = 59,33\%$$
2. Pencapaian prestasi siswa Kelas I setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan nomor panggilan (acak berdasarkan tempat duduk )  

$$= \frac{1025}{1500} \times 100\% = 68,33\%$$
3. Pencapaian prestasi siswa Kelas I setelah diberi tindakan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan akademik

$$= \frac{1170}{1500} \times 100\% = 78\%$$

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa

- A. Terjadi peningkatan prestasi setelah diberi tindakan yaitu terjadi 59,33% menjadi 68,33% ada kenaikan sebesar = 9,00%
- B. Dari sebelum tindakan (siklus 1) dan setelah tindakan sampai dengan (siklus 3) 59,33% menjadi 68,33%, dan dari (siklus 2) ke (siklus 3) juga ada peningkatan sebanyak 78% - 68,33% = 9,67%.
- C. Rata – rata siswa sebelum diberi tindakan naik 33,33% pada siklus I, naik menjadi 73,33 % pada siklus II, dan siklus III naik menjadi 100%.
- D. Dari tindakan siklus 2 dan setelah tindakan (siklus 3) 68,33% menjadi 78% berarti ada peningkatan prestasi sebanyak 78% - 68,33% = 9,67%.

### Refleksi dan Temuan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan maka hasil observasi nilai, hasil dapat dikatakan sebagai berikut :

- a. Siklus pertama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Pembelajaran Ekspositori Dengan Pemberian Kuis belum berhasil karena dalam pembelajaran masih terlihat siswa yang bermain, bercerita, dan mengganggu siswa lain;
- b. Model pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran ekspositori dengan pemberian kuis dalam hal peningkatan motivasi belajar belum tampak, sehingga hasil yang dicapai tidak tuntas.
- c. Mungkin karena proses pembelajaran yang dilakukan yang baru mereka laksanakan sehingga siswa merasa kaku dalam menerapkannya.
- d. Akan tetapi setelah dijelaskan, mereka bisa mengerti dan buktinya pada siklus kedua dan ketiga proses kegiatan pembelajaran berjalan baik, semua siswa aktif dan lebih-lebih setelah ada rubrik penilaian proses, seluruh siswa langsung aktif belajar.

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Ketuntasan Prestasi belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran ekspositori dengan pemberian kuis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru ( ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III ) yaitu masing-masing 59,33 %; 68,33%; 78% Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

#### 2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka prestasi belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran ekspositori dengan pemberian kuis hasilnya sangat baik. Hal itu tampak pada siklus pertama dari 15 orang siswa yang hadir pada saat penelitian ini dilakukan nilai rata rata mencapai ; 59,33% meningkat menjadi 68,33% dan pada siklus 3 meningkat menjadi 78%.

Dari analisis data di atas bahwa pembelajaran ekspositori dengan pemberian kuis kegiatan belajar mengajar lebih berhasil dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada siswa di SDN

Masigit II Kec. Jombang, oleh karena itu diharapkan kepada para guru dapat melaksanakan model pembelajaran ekspositori dengan pemberian kuis.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) siswa dikatakan tuntas apabila siswa telah mencapai nilai standar ideal 75 mencapai  $\geq 85\%$ . Sedangkan pada penelitian ini, pencapaian nilai  $\geq 75$  pada (siklus 3) mencapai melebihi target yang ditetapkan dalam KTSP yaitu mencapai  $100\%$  . Dengan demikian maka **hipotesis yang diajukan dapat diterima**.

## KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Metode Ekspositori melalui pemberian kuis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Masigit II Kec. Jombang mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu; 59,33 %; 68,33 %; 78%.
2. Penerapan dengan metode Ekspositori melalui pemberian kuis pada pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Penerapan dengan metode Ekspositori melalui pemberian kuis efektif untuk meningkatkan kembali materi ajar yang telah diterima siswa selama ini, sehingga mereka merasa siap untuk menghadapi pelajaran berikutnya.

## REKOMENDASI

Rekomendasi dari penelitian ini adalah penerapan metode Ekspositori melalui pemberian kuis dapat diteliti pada mata pelajaran lainnya agar dapat diketahui apakah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di mata pelajaran tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada siswa di SDN Masigit II Kec. Jombang tahun pelajaran 2019-2020 yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2003. *Dasar-dasar EValuasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. 1996. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Dahar, R. W. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.

Frith, Constance. *MotiVation to Learn*. <http://www.usask.ca/education/coursework/802papers/Frith/MotiVation.HTM>. Diakses 1 September 2008

Herman H. 1988. *Megajar Belajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Herman, H. 2001. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FMBAHASA INDONESIA Universitas Negeri Malang.

- Latief, Suryawahyuni. 2008. *Meningkatkan MotiVasi Belajar*. Diakses  
[http://202.152.33.84/index.php?option=com\\_content&task=View&id=13377&Itemid=46](http://202.152.33.84/index.php?option=com_content&task=View&id=13377&Itemid=46).  
26 Mei 2018
- Muhibbin S, M.Ed. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Prayitno, E. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Rumini, S. 2003. *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: FIP-UNY
- Sardiman A. M. 1996. *Interaksi dan MotiVasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1991. *Evaluasi Pendidikan*. FKIP UKSW Salatiga: Bumi Aksara.
- Sudjana, N dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Suherman, Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kontemporer*. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FMBahasa Indonesia UPI.
- Supartini, Endang. 2001. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial*. Yogyakarta: FIP-UNY.
- Suranto, E. 2006. *Bahasa Indonesia Bisnis dan Manajemen untuk SMK Kelas 3*. Wonogiri: Yudhistira.
- Susiyana. 2006. *Upaya Meningkatkan MotiVasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams-Games-Tournaments) di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta Kelas III*. Skripsi. Yogyakarta: Jurdik Bahasa Indonesia FMBahasa Indonesia UNY.
- Usman, Uzer. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Winkel. 1991. *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Wiriadmadja, R. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wirodikromo, S. 2004. *Bahasa Indonesia untuk SD Kelas I*. Jakarta: Erlangga.